

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Hasil tersebut dibuktikan dengan besaran nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.057 > 1.979$ dan signifikansi 0.003 serta koefisien pengaruh 0.759.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Hasil tersebut dibuktikan dengan besaran nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.207 < 1.979$ dan signifikansi 0.836 serta koefisien pengaruh 1.338.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Hasil tersebut dibuktikan dengan besaran nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.009 > 1.979$ dan signifikansi 0.047 serta koefisien pengaruh 2.165.
4. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Hasil tersebut

dibuktikan dengan besaran nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.217 > 1.979$ dan signifikansi 0.000 serta koefisien pengaruh 0.279.

5. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017. Hasil tersebut dibuktikan dengan besaran nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.668 < 1.979$ dan signifikansi 0.098 serta koefisien pengaruh 0.80.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian yang dapat diungkapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga masih memerlukan penelitian yang lebih lengkap.
2. Periode pengamatan dari penelitian ini hanya 5 tahun, sementara pengamatan yang lebih baik dapat dilakukan dengan mengamati kinerja keuangan dengan jangka waktu yang lebih lama.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
4. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mensyaratkan pada kriteria tertentu dan

hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2013-2017), sehingga diperoleh sampel 125 perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diungkapkan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Perusahaan

1. Dewan Direksi

Dewan direksi dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena dewan direksi yang dipilih oleh pemilik perusahaan untuk mengelola perusahaan. Dewan direksi harus tepat dalam pengambilan keputusan secara jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat berpengaruh dalam kinerja keuangan dalam perusahaan. Banyaknya jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan sangat signifikan terhadap kinerja keuangan karena akan menimbulkan permasalahan agensi antara manajer dan kontrol. Sehingga dalam suatu perusahaan lebih efisien apabila memiliki jumlah dewan direksi yang kecil agar terhindar dari agensi dan berjalan selaras dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2. Komisaris Independen

Komisaris independen dalam perusahaan sangat penting karena berfungsi sebagai pengawas perseroan dan bertanggungjawab dalam melaksanakan pengawasan terhadap manajemen terutama dalam bidang informasi keuangan perusahaan. Sehingga lebih baiknya di perusahaan memperbanyak komisaris independen dikarenakan jika jumlah

komisaris independen lebih banyak maka akan mempengaruhi semakin kecilnya kemungkinan manajemen melakukan kecurangan. Karena akan lebih teliti dalam pengawasan untuk manajemen.

3. Komite Audit

Suatu perusahaan apabila tidak memiliki komite audit akan memberikan dampak yang buruk terhadap perusahaan karena komite audit dalam suatu perusahaan sangat penting. Komite audit sendiri berfungsi mengawasi proses laporan keuangan perusahaan sehingga mengurangi manajemen akan tindakan kecurangan dan memberikan saran kepada dewan direksi mengenai laporan keuangan agar tingkat kesulitan keuangan yang terjadi dalam perusahaan sangat redah.

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial sangatlah penting bagi perusahaan karena jika manajemen ada yang memiliki kepemilikan saham dalam suatu perusahaan maka memperoleh tugas ganda yaitu mengatur dan ikut serta dalam pengambilan keputusan. Ketika manajer salah dalam pengambilan keputusan maka tidak hanya perusahaan yang menanggung kerugian akan tetapi manajemen yang memiliki saham juga menanggungnya. Sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan hidup perusahaan serta upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan sangat penting dengan adanya kepemilikan institusional ada pengawasan pihak luar yang membuat manajemen tidak melakukan tindakan kecurangan dalam informasi keuangan dan pembagian deviden bagi pemilik saham.

5.3.2. Bagi Pihak Luar

Investor harus bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan sehingga perlu memperhatikan kondisi kinerja keuangan perusahaan, tata kelola perusahaan, serta faktor-faktor yang membuat perusahaan dalam keadaan bangrut.

5.3.3. Penelitian Selanjutnya

1. Hasil penelitian ini mungkin dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai kinerja keuangan dalam perusahaan berikutnya khususnya di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas objek/sampel penelitian yang lebih lengkap, dalam penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dari penelitian ini, dalam penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu lima periode penelitian (2013-2017).